

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti membutuhkan metode atau cara yang digunakan supaya penelitian tersebut mendapatkan hasil yang objektif serta menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Menurut Masayu Rosyidah dan Rafika Pijra, (2021) penelitian sikap atau pendapat yaitu penelitian yang dirancang untuk mengetahui cara pandang seseorang tentang subjek atau lembaga tertentu itu merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sangat penting dalam ilmu perilaku yang memiliki tujuan untuk menemukan penyebab yang mendasari perilaku manusia. Maka dari penelitian tersebut kita dapat menganalisis berbagai faktor yang mendorong manusia berperilaku dengan cara tertentu. Penelitian kualitatif ini juga sangat relevan dalam menjawab beberapa masalah. Seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2014) (dalam Bora, n.d.,) pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk bisa menggali lebih dalam terhadap fenomena yang terjadi. Dengan penelitian ini peneliti akan lebih memahami lebih dalam dan dapat memperoleh gambaran tentang realitas yang ada, sehingga nantinya bisa berkontribusi besar dalam pengambilan keputusan di dalam sebuah organisasi. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan fenomenologi. Menurut Hadi (2021) (dalam Adji 2024) menyatakan bahwa penelitian fenomenologi adalah salah satu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami lebih dalam pengalaman hidup individu dari perspektif mereka sendiri. Jadi fokus pada fenomenologi ini yaitu bagaimana individu tersebut bisa memberikan dan memahami makna terhadap apa yang mereka alami. Littlejohn dan Foss (dalam Nasir, 2023) mengungkapkan bahwa fenomenologi berkaitan erat dengan persepsi suatu benda, peristiwa atau keadaan. Pada konteks ini fenomenologi dalam peneelitan membiarkan segala sesuatu itu muncul denga apa adanya. Pendekatan fenomenologi ini mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia sebagaimana pengalaman yang dipahami atau dipikirkan oleh mereka sendiri. Pengalaman-pengalaman itu nantinya digunakan untuk menganalisis peristiwa, memahami maksud dan motif orang

melakukan sesuatu, mencapai pemahaman topik dan mengkoordinasi suatu Tindakan yang mereka lakukan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi supaya peneliti mengetahui bagaimana program peningkatan peranan wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) mempengaruhi perkembangan keterampilan masyarakat di Desa Sukamulya.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan dalam proses penelitian yang dirancang peneliti untuk merencanakan, mengorganisir, dan melaksanakan studi dengan tujuan tertentu. Desain penelitian mencakup pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, dan pengambilan kesimpulan (Mulyadi, 2012). Dalam penelitian ini, tahap awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi awal untuk memastikan bahwa masalah tersebut pantas diteliti atau tidak, setelah itu peneliti merumuskan lebih detail permasalahan yang terjadi serta memilih metode penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, sumber daya yang tersedia. Metode ini memungkinkan peneliti untuk lebih dalam menggali dan mendalami proses, pengalaman dan dinamika yang terjadi dalam penelitian yang dilakukan. Littlejohn dan Foss (dalam Nasir, 2023) mengungkapkan bahwa fenomenologi berkaitan erat dengan persepsi suatu benda, peristiwa atau keadaan. Pada konteks ini fenomenologi dalam penelitian membiarkan segala sesuatu itu muncul dengan adanya. Pendekatan fenomenologi ini mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia sebagaimana pengalaman yang dipahami atau dipikirkan oleh mereka sendiri. Pengalaman-pengalaman itu nantinya digunakan untuk menganalisis peristiwa, memahami maksud dan motif orang melakukan sesuatu, mencapai pemahaman topik dan mengkoordinasi suatu Tindakan yang mereka lakukan.

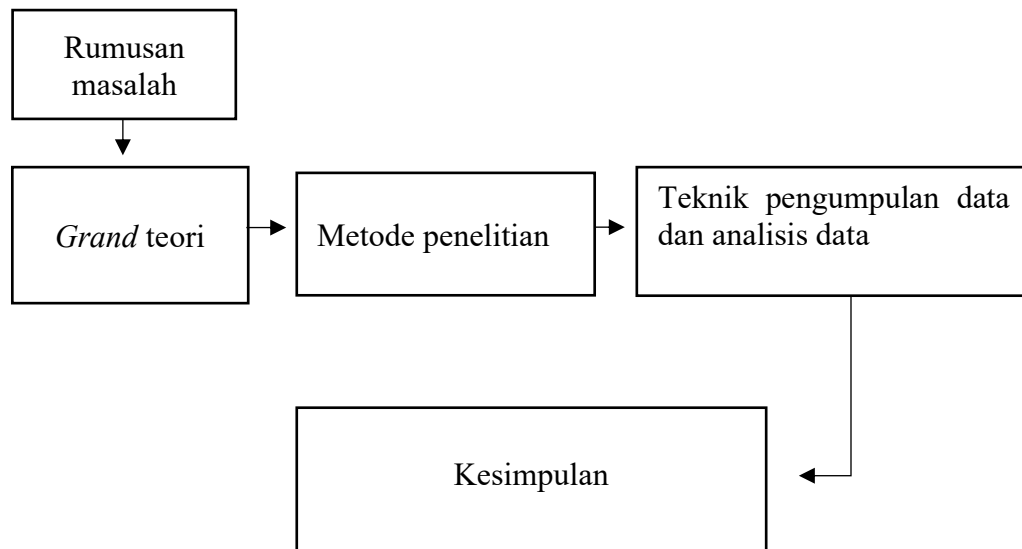
Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan proses pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan

pelatihan pengolahan ikan serta perilaku dan aktivitas peserta selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan untuk menggali data pendapat, pengalaman peserta pihak terkait setelah mengikuti pelatihan tersebut dan dampaknya terhadap masyarakat. Sedangkan dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa foto, video, catatan, laporan yang relevan sehingga bisa dijadikan pendukung dan bukti dalam menjelaskan hasil penelitian.

Ketika data sudah berhasil terkumpul, maka peneliti melakukan analisis data. Pemilihan analisis data ini juga disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dan pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya yaitu komunikasi hasil penelitian, peneliti harus merencanakan bagaimana hasil penelitian bisa diseminasi, baik dalam publikasi jurnal ilmiah, konferensi, atau melalui media sosial dan platform online. Dengan cara itu peneliti dapat berkontribusi pada pengetahuan ilmiah dan memengaruhi kebijakan serta praktik diberbagai bidang.

Jadi secara keseluruhan, desain penelitian merupakan tahap kritis yang dilakukan untuk merancang penelitian yang melibatkan pemilihan metode penelitian, pengumpulan data, analisis data serta komunikasi hasil penelitian. Desain penelitian yang dirancang dengan baik membantu memastikan validitas, reliabilitas, dan generalisasi hasil penelitian, serta kontribusi peneliti dalam pemahaman ilmiah dan masyarakat secara lebih luas. Oleh karena itu, penelitian yang baik dimulai dengan desain penelitian.

Desain penelitian ini penulis gambarkan dalam bentuk skema diagram sebagai berikut:



Gambar 3 1. Desain Penelitian

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, subjek penelitian merupakan hal yang penting terkait dengan pencapaian tujuan dan kualitas isi penelitian tersebut. Hal ini karena subjek berperan penting bagi sebuah penelitian. Subjek sebagai sumber utama data penelitian, yaitu pihak yang akan memberikan data data terkait variable yang akan diteliti. Menurut Moleong L, J., (dalam Ratnaningtyas, 2023) menyatakan bahwa subjek penelitian itu sebagai informan, yang artinya orang berperan sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat yang akan dijadikan penelitian. Seperti yang dijelaskan diatas bahwa subjek penelitian itu sangat berperan penting dalam penelitian, karena subjek itulah yang akan memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk berjalanya suatu penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (dalam Ratnaningtyas, 2023) menyebutkan bahwa subjek penelitian Adalah Batasan penelitian yang bisa ditentukan oleh benda, hal atau orang untuk melekatnya variable dalam penelitian.

Dari pengertian diatas maka dapat peneliti deskripsikan subjek penelitiannya adalah Kepala Desa Sukamulya sebagai pemimpin pemerintah desa, Kepala Desa memiliki peran penting dalam mendukung program pemberdayaan masyarakat dan juga Kepala Desa berperan penting dalam memfasilitasi

pelaksanaan pelatihan. Selain itu, fasilitator pelatihan pengolahan ikan sebagai sumber utama yang memberikan arahan, pengetahuan dan keterampilan serta fasilitator bertugas membimbing secara teknis supaya program pelatihan yang dilaksanakan berjalan sesuai tujuan pemberdayaan yang diharapkan. Selanjutnya, penelitian ini juga menyoroti peranan Ketua P2WKSS Desa Sukamulya yang berfungsi sebagai koordinator kegiatan dan penghubung antara kelompok dengan instansi pemerintah atau pendamping program. Pendamping program P2WKSS dari Dinas P2KBP3A berperan dalam memfasilitasi, mengawasi serta memberikan dukungan teknis dalam pelaksanaan program pelatihan tersebut. Terakhir, anggota P2WKSS sebagai peserta pelatihan pengolahan ikan di Desa Sukamulya yang merupakan sasaran pengamatan atau informan pada penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3 1. Data Informan

No	Kode	Keterangan
1.	ES	Kepala Desa Sukamulya
2.	WT	Pendamping Program P2WKSS
3.	WD	Ketua P2WKSS
4.	SM	Anggota P2WKSS
5.	KS	Anggota P2WKSS

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan permasalahan yang akan diteliti. Objek penelitian disini merupakan hal akan menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Titik perhatian itu berupa materi yang akan diteliti atau dipecahkan masalahnya menggunakan teori yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan (Studi pada program P2WKSS di Desa Sukamulya). Objek penelitian ini adalah tahapan tahapan apa yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan yang akan dilaksanakan serta semua aspek kehidupan masyarakat dan peserta pelatihan yang memiliki peran dalam pelaksanaan pelatihan tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang sangat penting juga dalam penelitian kualitatif yaitu Teknik pengumpulan data. Berdasarkan pendapat Cosmas Gatot Haryono (2020) bahwa dalam penelitian kualitatif secara umum dikenal beberapa jenis pengumpulan data, antara lain:

3.4.1 Observasi

Observasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah peninjauan secara cermat. Maka bisa diartikan bahwa observasi berarti mengawasi atau mengamati dengan teliti. Sedangkan menurut Uswatun Hasanah (2020) dalam (Ratnaningtyas, 2023) observasi merupakan proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Jadi pada dasarnya observasi adalah suatu tahap yang dilaksanakan untuk mengamati situasi situasi yang terjadi selama proses pengamatan berlangsung. Observasi sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati lebih dalam dan untuk merasakan atau memahami fenomena, pengetahuan dan gagasan-gagasan sebelumnya. Selain itu juga untuk memperoleh beberapa informasi berdasarkan kebutuhan penelitian.

Observasi pada penelitian akan dilaksanakan menggunakan cara mencatat dan melihat fenomena serta kejadian terkait dengan pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan di Desa Sukamulya. Observasi ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih lengkap terkait pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan di Desa Sukamulya.

3.4.2 Wawancara

Menurut R.A Fadhallah (dalam (Ratnaningtyas et al.,2023) bahwa wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dilakukan secara tatap muka dengan tujuan tertentu. Wawancara juga disebut sebagai instrument pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan tatap mukka ataupun dilakukan secara jarak jauh atau online memnggunakan media yang ada seperti handphone atau yang lainnya. Tujuan dilakukannya wawancara tersebut yaitu untuk memperoleh jawaban atau informasi yang nantinya akan dikembangkan pada penelitian. Wawancara itu terbagi menjadi dua jenis yaitu wawancara terstruktur

dan nonterstruktur. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis wawancara terstruktur yang berarti peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis sebagai instrument penelitian.

Dalam pelaksanaa penelitian, instrument tersebut berupa pertanyaan yang dirancang sebelumnya dan pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan kepada subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi yang akan menjadi data dalam penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada anggota P2WKSS yang menjadi peserta dalam pelatihan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait tahapan tahapan yang dilaksanakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam berbagai bentuk diantaranya tulisan, gambar dan karya-karya monumental yang didalamnya memuat berbagai catatan peristiwa dimasa lalu. Dokumentasi dalam bentuk tulisan itu berupa Sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumentasi dalam bentuk gambar berupa foto, sketsa, film, video, CD, DVD, dan cassette. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk karya monumental berupa seni, karya Lukis, patung prasasti dan sebagainya.

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (dalam (Ratnaningtyas, 2023) menyebutkan bahwa dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses supaya peneliti bisa langsung meninjau dengan mudah dan agar permasalahan yang diteliti menjadi baik. Karena pada dasarnya dokumen yang mudah diakses akan memudahkan untuk meninjau penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini, dokumentasi akan dilakukan dengan mengambil foto dan merekam hasil wawancara dalam bentuk video dan audio. Peneliti akan secara rutin mendokumentasikan setiap tahapan penelitian untuk mendukung data yang diperoleh. Dokumentasi yang akan diabadikan dalam penelitian ini yaitu pada saat observasi, wawancara, dokumentasi tempat dan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan di Desa Sukamulya serta dokumentasi lainya untuk menunjang kelengkapan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono (2018:335) dalam (Ratnaningtyas, 2023:66) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses yang dilakukan untuk mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan dan yang lainnya supaya tersusun dengan sistematis agar temuannya lebih mudah dipahami untuk para pembacanya. Teknik analisis data ini bersifat induktif, yang artinya data yang diperoleh selanjutnya akan dikembangkan menjadi hipoteses, setelah itu maka dicarikan data lagi sampai pada akhirnya hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Aktivitas analisis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Yang dimaksud dengan reduksi data ini adalah memilih data yang penting dari data yang tidak terlalu penting. Jadi reduksi data berarti merangkum atau memilih hal yang utama yang hanya berfokus kepada hal-hal yang dianggap penting. Dalam proses memilih ini peneliti akan mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Setelah itu peneliti harus memilih lagi data mana yang paling relevan dengan subjek Penelitiannya. Prosea inilah yang dinamakan reduksi data, proses ini harus dilakukan oleh peneliti supaya peneliti bisa fokus untuk mencari keimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.5.2 Data Display/Penyajian Data

Proses penyajian data adalah proses yang penting bagi penelitian kualitatif, karena seluruh proses penelitian yang dilaksanakan akan tertumpu pada penyajian data. Artinya semua data yang diperoleh oleh peneliti nantinya akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penyajian data tersebut bisa dilakukan sesuai dengan data yang didapat dari lapangan sesuai dengan teknik apa yang dilakukannya. Diantara teknik tersebut bisa berupa: transkrip wawancara, deskripsi data, analisis naratif, analisis biografi.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Didalam tahap ini peneliti menentukan kesimpulan yang menjadi

penemuan baru dalam Penelitian yang dilaksanakan. Kesimpulan baru akan diperoleh apabila seluruh data terkumpul. Selain itu juga dalam proses ini harus didukung oleh bukti yang benar dan valid.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Saroso, n.d dalam (Nurrisa & Hermina, 2025) menyebutkan ada tahapan tahapan penelitian kualitatif itu meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Persiapan Pra Lapangan

Dalam tahap pra lapangan ini juga ada beberapa proses yang harus dilakukan seperti: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan instrumen penelitian dan persoalan etika dalam penelitian. Dari yang telah disebutkan diatas maka diharapkan bisa memberikan pemahaman kepada peneliti tentang latar belakang penelitian dengan persiapan dengan percaya diri agar bisa masuk ke tahap selanjutnya yaitu lapangan.

3.6.2 Lapangan

Dalam tahap ini peneliti harus bisa berinteraksi secara terbuka sehingga peneliti bisa mengamati permasalahan yang sedang terjadi. Peneliti harus aktif juga dalam Kegiatan yang dimana nantinya bisa mengajukan pertanyaan pertanyaan deskriptif dengan melakukan observasi umum dan mencatat semua yang ada di lapangan. Pada intinya dalam tahap ini peneliti berupaya menyiapkan diri untuk menggalu dan mengumpulkan data informasi untuk dibuat satu analisis data yang berikutnya data akan dikumpulkan lalu disusun.

3.6.3 Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan berupa mengolah informasi yang didapatkan di lapangan dari narasumber ataupun dokumen, selanjutnya disusun ke dalam sebuah penelitian. Tetapi hasil ini masih dimasukan ke dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir. Setelah itu peneliti melakukan pengecekan kepercayaan beberapa subjek yaitu dengan cara membandingkan antara hasil wawancara dengan hasil dokumentasi yang didapatkan. Pengecekan ini dilakukan untuk menghindari kesalahan dan manipulasi data yang sudah didapat.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diawali dengan tahap survei lapangan dengan melakukan pengamatan serta observasi di Desa Sukamulya, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Ciamis. Observasi dilakukan khususnya kepada anggota P2WKSS yang mengikuti pelatihan pengolahan ikan.

Tabel 3 2. langkah-langkah Penelitian

No	Nama kegiatan	Bulan							
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pencarian masalah								
2.	Pengajuan judul								
3.	Acc judul								
4.	Pembuatan proposal								
5.	Sidang proposal								
6.	Penyusunan instrument								
7.	Observasi dan wawancara								
8.	Penyusunan								
9.	Sidang seminar hasil								
10.	Sidang skripsi								

3.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sukamulya Kecamatan Purwadadi Kabupaten Ciamis. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada ketertarikan peneliti untuk mengkaji secara lebih dalam mengenai pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan ikan (studi pada program P2WKSS di Desa Sukamulya).